

## ABSTRAK

PT. Domas Agro Inti Prima merupakan anak perusahaan dari PT. Bakrie Sumatera Plantations yang bergerak pada bidang oleokimia. Perusahaan ini mulai fokus usaha oleokimia pada tahun 2010. Berdasarkan hasil observasi terjadi beberapa permasalahan pada area gudang *spare part* PT. Domas Agro Inti Prima. Masalah yang pertama yaitu letak *spare part* yang tidak ditempatkan sesuai dengan penomoran material *spare part* yang tercatat pada data stok fisik, lalu tidak adanya pelabelan pada rak, selanjutnya peletakan *spare part* yang tidak beraturan sehingga menyulitkan operator gudang pada saat mencari *spare part* yang dibutuhkan. Selain itu, banyaknya *spare part* yang rusak atau berkurang kualitasnya karena tidak pernah dikeluarkan sehingga tertimbun oleh *spare part* lain yang baru masuk dan tidak tertata dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem pergudangan yang baik untuk mempermudah proses pencarian *spare part* dengan metode klasifikasi ABC dan 5S. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil klasifikasi ABC dari total *spare part* yang ada pada gudang yaitu 36 item *spare part* pada kelompok A dengan persentase kumulatif sebesar 0%-70%, pada kelompok B terdapat 32 item dengan persentase kumulatif sebesar 71%-90% dan 39 item pada kelompok C dengan persentase kumulatif sebesar 91%-100%. Sedangkan hasil penerapan dengan 5S yaitu dengan melakukan penataan ulang *spare part* pada area rak dan memberikan beberapa usulan perbaikan pada area rak untuk memudahkan operator gudang pada saat pencarian *spare part*. Hasil penerapan 5S membuat waktu pencarian *spare part* menjadi lebih singkat, awalnya waktu pencarian sekitar 15-20 menit, namun setelah penerapan 5S waktu pencarian menjadi sekitar 10-15 menit.

**Kata Kunci:** Gudang, *Spare Part*, Metode ABC, Metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*)